BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakannya sebagai landasan untuk penelitiannya. Diagram dalam kerangka konsep harus menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti (Masturoh & T.Nauri, 2018). Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam pohon masalah dibawah ini :

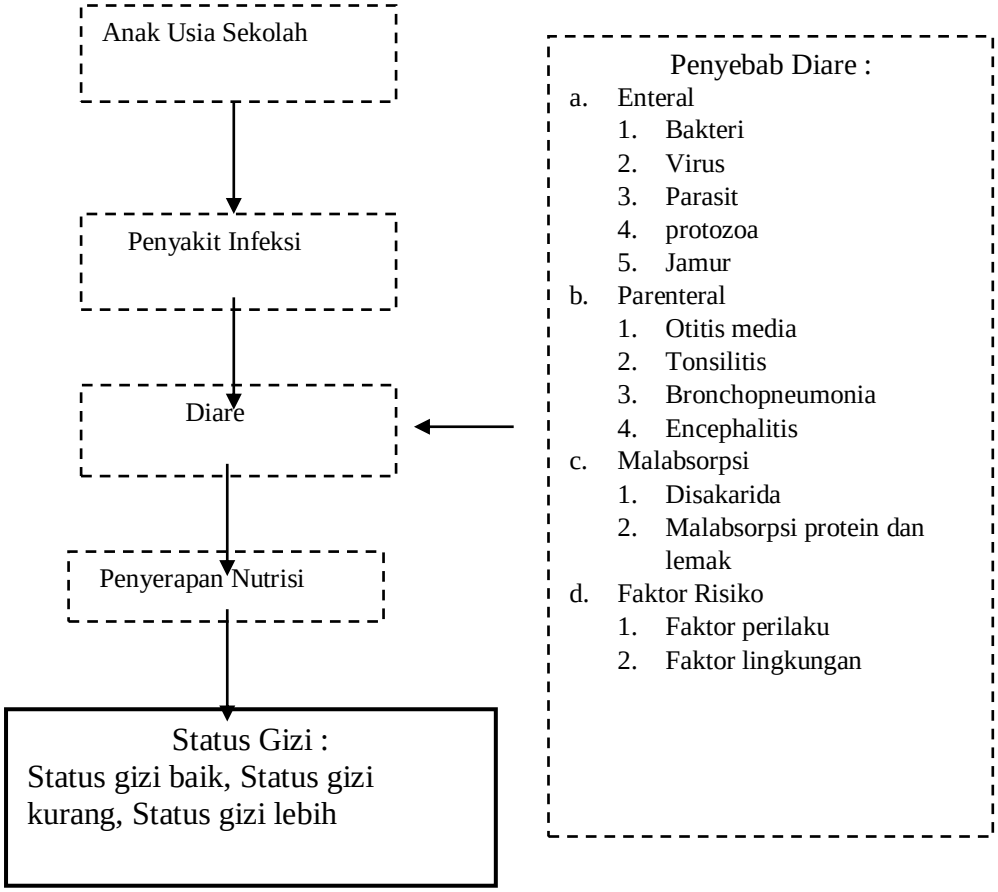

Keterangan :

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

: Alur berfikir

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Rinaldi & Mujianto, 2017). Pada penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu Gambaran Status Gizi pada Anak usia 6-12 Tahun Dengan Diare Di Puskesmas Baturiti II Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjelasan arti dari sebuah variabel dan aktivitas-aktifitas yang harus dijalankan untuk mengukur variabel tersebut, serta menjelaskan bagaimana variabel tersebut diamati dan diukur. Definisi operasional juga harus menjelaskan secara spesifik sehingga berdasarkan definisi ini, peneliti yang akan me replikasi studi dapat dengan mudah mengontraksikan teknik-teknik pengukuran yang sama. (Syapitri et al., 2021). Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1

Definisi operasional Gambaran Status Gizi pada Anak Usia 6-12 Tahun dengan Diare di Puskesmas Baturiti II

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Sumber Data
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	Status Gizi Anak Usia 6-12 Tahun dengan Diare	Status gizi berdasarkan berat badan berdasarkan umur yang diukur dengan antropometri BB/U. Status gizi dibagi menjadi tiga kategori, yaitu status gizi kurang (Z score -3 SD sd < -2 SD), Gizi baik (Z score -2 SD sd + 1 SD), dan Gizi lebih (Z score + 1 SD sd + 2 SD)	Dokumentasi (mencari data berupa umur, BB, dan TB dengan menggunakan rekam medik pasien) di Puskesmas Baturiti II	Ordinal	Data sekunder